

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam hidup manusia agar manusia dapat bekerja dan hidup layak sesuai martabat manusia. Kesehatan juga merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah negara terhadap masyarakatnya. Sebuah negara dapat maju dan berkembang ditopang dengan adanya masyarakat yang sehat. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat yang mandiri dan berkeadilan dibutuhkan peran serta pemerintah. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengupayakan kesehatan masyarakatnya melalui ketersediaan upaya kesehatan yang merata, bermutu dan berkeadilan. Menurut undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilaksanakan dengan sasaran meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra).

Dinas Kesehatan (Dinkes) kota Surabaya adalah suatu instansi pemerintahan kota Surabaya yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat kota Surabaya. Pembangunan kesehatan di arahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Untuk mencapai kehidupan yang lebih berkualitas, maka diperlukan upaya dari masyarakat dan upaya dari negara untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan kesehatan. Tujuan upaya kesehatan dari negara melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia yaitu agar terjadi pemerataan kesehatan di masyarakat yang bermutu dan berkeadilan. Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan pemantauan dan pembinaan peningkatan potensi/mutu sumber daya kesehatan baik pemerintah swasta maupun yang bersumber daya manusia. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan perpanjangan tangan negara dalam bidang kesehatan yang membantu pelaksanaan upaya kesehatan dalam menciptakan dan menjaga mutu kesehatan masyarakat oleh Dinas Kesehatan Republik Indonesia. Dinas Provinsi Jawa Timur memiliki sebuah visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Tetap Sehat”, dengan adanya visi tersebut diharapkan masyarakat Jawa Timur dapat menyadari dan memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi, sehingga dapat terbebas dari gangguan kesehatan, sehingga membantu mengurangi jumlah permasalahan kesehatan yang terjadi di area Jawa Timur. Dalam rangka mewujudkan visi ini, maka dibuatlah suatu misi, dengan harapan misi tersebut dapat berjalan dengan maksimal apabila terdapat sumber daya yang kompeten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK) yang dimana Profesi Apoteker termasuk dalam salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mewujudkan misi ini.

Profesi Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran untuk mewujudkan upaya kesehatan yang bermutu dan berguna terutama memberikan informasi mengenai penggunaan obat secara rasional pada masyarakat, mengingat kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal penggunaan obat yang juga dapat mempengaruhi kesehatan. Sub bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ini membutuhkan peran serta Apoteker yang berwawasan luas, profesional, dan kompeten dalam bidangnya, sehingga untuk mempersiapkannya dilaksanakanlah Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada 22 – 23 Juli 2020 secara *daring* menggunakan aplikasi Webex. Tujuan pelaksanaan PKPA ini adalah agar para calon apoteker mendapatkan wawasan lebih luas mengenai masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitar serta mendapatkan pembekalan untuk menyelesaikannya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan PKPA di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara *daring* adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kepada calon apoteker tentang fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Apoteker dalam lembaga kesehatan pemerintah.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada calon apoteker mengenai pekerjaan kefarmasian agar dapat diterapkan nantinya dalam dunia kerja

3. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang berwawasan luas, profesional, dan bertanggung jawab.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari pelaksanaan PKPA di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah:

1. Mengetahui fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang apoteker dalam lembaga kesehatan pemerintah.
2. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan secara *daring* mengenai pekerjaan kefarmasian agar dapat diterapkan dalam dunia kerja.
3. Menambah wawasan dan meningkatkan rasa percaya diri agar menjadi apoteker yang berwawasan luas, profesional, dan bertanggung jawab.